

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **a. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN SMH**

##### **Banten**

Pada saat ini FEBI UIN SMH Banten memiliki tiga jurusan yang dibuka dan dikembangkan sesuai potensi yang dimiliki. Seluruh jurusan atau program studi telah memperoleh akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Program studi atau jurusan yang berada dalam naungan FEBI adalah Jurusan Ekonomi Syariah, Jurusan Perbankan Syariah dan Jurusan Asuransi Syariah.

Jumlah mahasiswa FEBI meningkat dari tahun ke tahun. Mahasiswa terbanyak di jurusan Perbankan Syariah disusul oleh jurusan Ekonomi Syariah dan Asuransi Syariah.

Tabel 4.1

Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa FEBI

Angkatan	Smt.	Perbankan Syariah	Ekonomi Syariah	Asuransi Syariah	Jml.
2014	9	84	86	42	212
2015	7	142	115	63	320
2016	5	168	210	90	468
2017	3	190	238	139	567
2018	1	198	242	154	594
	TOTAL	782	891	488	2.161

Sumber : Bagian Umum FEBI (2018)

Sebagai sebuah fakultas, FEBI UIN SMH Banten

memiliki tujuan:

1. Menghasilkan lulusan/ sarjana yang profesional dan kompeten dalam studi Islam dan Iptek yang mampu bersaing pada level global di bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam

2. Menghasilkan sarjana yang mampu mengembangkan kajian ilmu keislaman di bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam
3. Menghasilkan sarjana yang mampu meningkatkan peran dalam membantu pemerintah dan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam
4. Menghasilkan sarjana yang mampu menginisiasi kerjasama dan jejaring dengan pihak lain baik dalam maupun luar negeri di bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam.

Adapun visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah mewujudkan fakultas yang unggul dan berkualitas sebagai pusat pengembangan kajian keislaman serta mencetak ilmuwan muslim yang profesional dalam bidang perekonomian syariah.

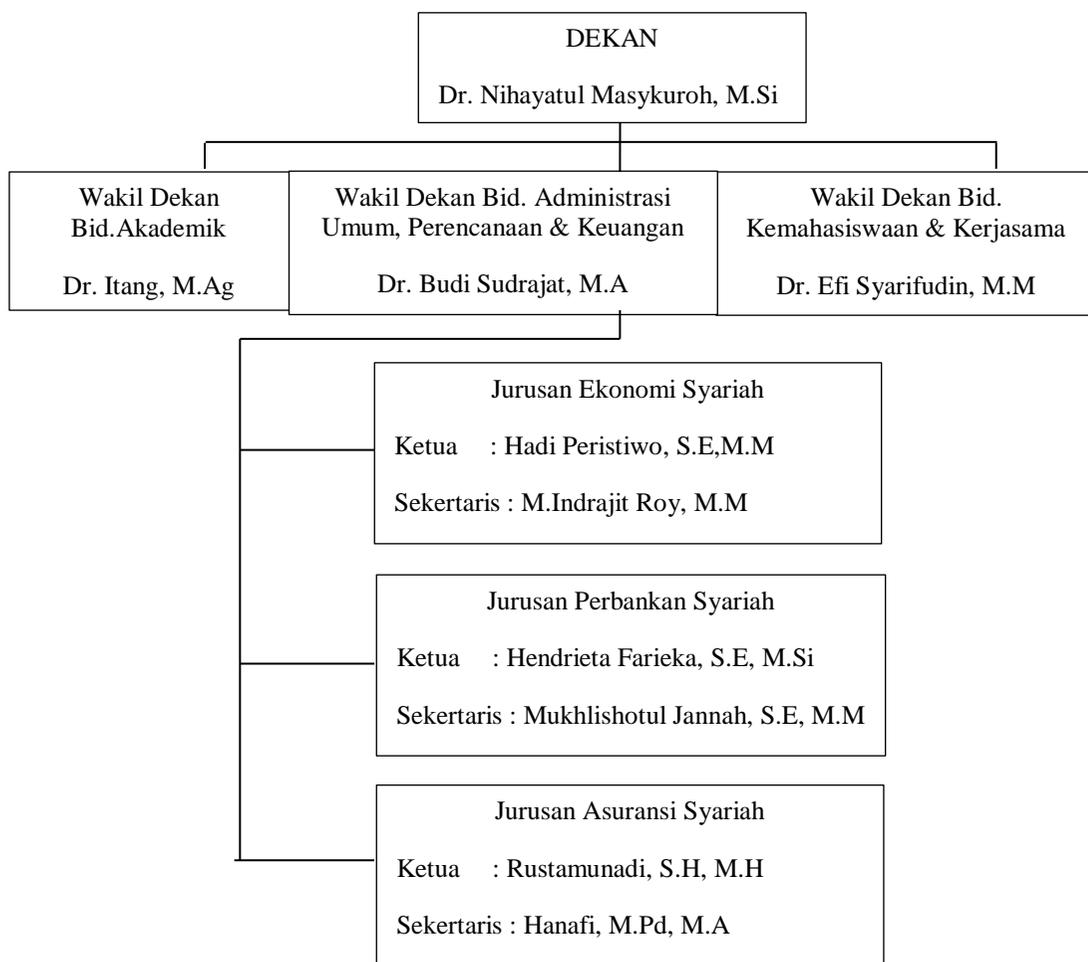
Untuk mengembangkan visi tersebut, maka misi FEBI UIN SMH telah dirancang sebagai berikut :

1. Menghantarkan mahasiswa memiliki aqidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional
2. Menghantarkan mahasiswa memiliki pengetahuan/ pemahaman terhadap teori/konsep dasar ekonomi Islam
3. Menghantarkan mahasiswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menjadi praktisi pada lembaga ekonomi dan bisnis Islam

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya sebagai fakultas, maka FEBI UIN SMH Banten memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

Gambar 4.1

## Bagan Struktur Organisasi FEBI UIN SMH Banten

**b. Jurusan Asuransi Syariah FEBI UIN SMH Banten**

Jurusan Asuransi Syariah FEBI UIN SMH Banten termasuk jurusan yang belum lama berdiri, yaitu dimulai pada tahun 2014 dan saat ini telah mendapatkan akreditasi BAN PT

dengan predikat B. Adapun visi Jurusan Asuransi Syariah FEBI adalah menjadi jurusan yang unggul dan terkemuka di Indonesia dalam mengembangkan ilmu asuransi syariah serta mencetak tenaga ahli yang handal, berdaya saing, profesional dan berakhlak mulia tahun 2020.

Untuk mewujudkan visi tersebut maka misi dari Jurusan Asuransi Syariah FEBI adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berkualitas bidang asuransi syariah
2. Melaksanakan riset dan pengembangan ilmu asuransi syariah
3. Melakukan pengabdian pada masyarakat berbasis riset keilmuan asuransi syariah

Tujuan dari Jurusan Asuransi Syariah FEBI adalah :

1. Terwujudnya sarjana muslim yang memiliki kekokohan akidah, dan profesional di bidang asuransi syariah

2. Terwujudnya sarjana muslim yang terampil dan unggul dalam ilmu asuransi syariah
3. Tercapainya kerjasama dengan dunia industri asuransi syariah
4. Memiliki sikap ilmiah dan bertanggung jawab terhadap ilmunya

## **B. Profil Responden**

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada para responden yaitu mahasiswa semester lima Jurusan Asuransi Syariah FEBI UIN SMH Banten. Karakteristik responden dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa kategori, yaitu : gender (jenis kelamin), keikutsertaan asuransi syariah dan jenis polis asuransi syariah yang diikuti, serta pengeluaran pribadi per bulan.

Dalam penelitian ini, kuesioner ditujukan kepada mahasiswa semester 5 jurusan Asuransi Syariah yang berjumlah 90 orang. Jumlah kuesioner yang disebarakan sebanyak 90 eksemplar dan kuesioner yang kembali sejumlah 69 eksemplar.

Tabel 4.2

Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Penyebaran kuesioner	90
Kuesioner kembali	69
Tingkat pengembalian	77 %

Sumber: Data Olahan

**1. Responden Berdasarkan Gender**

Berdasarkan kuesioner yang terkumpul, dari 69 orang responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang (18,8 %) dan responden perempuan sebanyak 56 orang (81,2 %).

Tabel 4.3

Gender (Jenis Kelamin) Responden

Gender	Jumlah	(%)
Laki-Laki	13	18,8
Perempuan	56	81,2
TOTAL	69	100

Sumber : Data Olahan

## 2. Responden Berdasarkan Keikutsertaan Asuransi Syariah

Berdasarkan hasil survey terhadap responden yang digunakan sebagai subyek penelitian, yaitu mahasiswa semester 5 jurusan Asuransi Syariah, hasilnya menunjukkan mayoritas responden yaitu sebanyak 38 orang (55,1%) belum pernah menjadi peserta asuransi syariah. Sedangkan responden yang pernah menjadi peserta asuransi syariah dan masih aktif kepesertaannya sejumlah 10 orang (14,5%), dan yang pernah menjadi peserta asuransi syariah tetapi sudah habis masa asuransinya sebanyak 21 orang (30,4%).

Tabel 4.4

### Keikutsertaan Asuransi Syariah Responden

Keikutsertaan Asuransi Syariah	Jumlah	(%)
Belum Pernah	38	55,1
Pernah dan masih aktif masa asuransinya	10	14,5
Pernah dan sudah habis masa asuransinya	21	30,4
<b>TOTAL</b>	<b>69</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan

### 3. Responden Berdasarkan Jenis Asuransi Syariah

Hasil survey menunjukkan bahwa responden yang pernah menjadi peserta asuransi syariah baik yang masih aktif maupun yang sudah selesai masa asuransinya sebanyak 31 orang, diantaranya 27 orang (87,1%) menjadi peserta asuransi kecelakaan diri mahasiswa, dua orang (6,5%) asuransi pendidikan serta asuransi haji dan umroh masing-masing satu orang (3,2%).

Tabel 4.5

Jenis Asuransi Syariah Responden

Jenis Asuransi Syariah	Jumlah	(%)
Asuransi Kecelakaan Diri	27	87,1
Asuransi Pendidikan	2	6,5
Asuransi Haji	1	3,2
Asuransi Umroh	1	3,2
TOTAL	31	100

Sumber : Data Olahan

#### 4. Responden Berdasarkan Pengeluaran Pribadi per Bulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner, pengeluaran pribadi mayoritas responden yaitu 39 orang (56,6%) kurang dari Rp 1.000.000 per bulan. Sedangkan responden yang pengeluaran per bulannya Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000 sebanyak 27 orang (39,1%), dan sisanya sejumlah 3 orang (4,3%) pengeluaran per bulan berada di atas Rp 2.000.000.

Tabel 4.6

Pengeluaran Responden per Bulan

Pengeluaran per Bulan	Jumlah	(%)
< Rp 1.000.000	39	56,6
Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	27	39,1
> Rp 2.000.000	3	4,3
TOTAL	69	100

Sumber : Data Olahan

#### C. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat suatu kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.<sup>1</sup> Sebelum analisis deskriptif dilakukan, terlebih dahulu dibuat tabel rentang skala. Tabel ini akan menjadi acuan dalam analisis deskriptif.

Skor terendah = Bobot terendah x jumlah sampel = 1 x 69 = 69

Skor tertinggi = Bobot tertinggi x jumlah sampel = 5 x 69 = 345

Rumus rentang skala :

$$\text{Rentang Skala (RS)} = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Dengan menghitung Rentang Sakala (RS) maka akan didapat nilai RS :

$$\text{RS} = 69(5-1)/5 = 55,2$$

Selanjutnya dihitung mulai kelas ke-1 sampai kelas ke-5

---

<sup>1</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2006, h.30

1. Sangat tidak setuju =  $69 + 55,2 = 124,2$
2. Tidak setuju =  $124,2 + 55,2 = 179,4$
3. Ragu-ragu =  $179,4 + 55,2 = 234,6$
4. Setuju =  $234,6 + 55,2 = 289,8$
5. Sangat setuju =  $289,8 + 55,2 = 345$

Sehingga akan terbentuk tabel rentang skala seperti tabel berikut:

Tabel 4.7

Rentang Skala

No.	Skala	Kategori
1	69 - 124,2	Sangat Tidak Setuju
2	124,3 - 179,4	Tidak Setuju
3	179,5 - 234,6	Ragu-ragu
4	234,7 - 289,8	Setuju
5	289,8 - 345	Sangat Setuju

Hasil jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden secara detail ditunjukkan oleh tabel berikut ini :

Tabel 4.8

Rekapitulasi Nilai dan Kategori

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Asuransi bermanfaat sebagai perlindungan terhadap risiko	335	Sangat Setuju
2.	Prinsip asuransi syariah adalah tolong menolong	331	Sangat Setuju
3.	Asuransi syariah memiliki akad <i>tabarru</i> dan <i>tijarah</i>	321	Sangat Setuju
4.	Asuransi syariah bebas dari <i>gharar</i> , <i>maisir</i> dan riba	325	Sangat Setuju
5.	Akad <i>tijarah</i> (investasi) dalam asuransi syariah adalah menggunakan akad bagi hasil ( <i>mudharabah</i> )	308	Sangat Setuju
6.	<i>Tabarru'</i> (dana kebajikan) adalah dana yang diikhhlaskan peserta asuransi syariah untuk tolong menolong apabila ada peserta asuransi syariah yang mengalami musibah	324	Sangat Setuju

7.	Pembayaran klaim di asuransi syariah diambil dari dana <i>tabarru</i> (dana tolong menolong peserta) bukan dana perusahaan asuransi syariah	310	Sangat Setuju
8.	Asuransi syariah menggunakan prinsip <i>sharing of risk</i> , yaitu saling menanggung antar sesama peserta	319	Sangat Setuju
9.	Asuransi syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah	329	Sangat Setuju
10.	Dewan Pengawas Syariah mengawasi kehalalan produk dan investasi dana perusahaan asuransi syariah	321	Sangat Setuju
11.	Premi di dalam asuransi syariah disebut juga kontribusi	308	Sangat Setuju
12.	Kontribusi adalah sejumlah dana yang diberikan peserta kepada perusahaan asuransi syariah sesuai akad kesepakatan	306	Sangat Setuju
13.	Asuransi syariah ada dua macam yaitu asuransi jiwa syariah dan asuransi umum/kerugian syariah	303	Sangat Setuju
14.	Saya mengetahui lebih dari 3 (tiga)	301	Sangat

	perusahaan asuransi syariah		Setuju
15.	Salah satu produk asuransi umum syariah adalah asuransi kecelakaan diri mahasiswa	297	Sangat Setuju
16.	Produk asuransi kecelakaan diri mahasiswa memberikan manfaat apabila peserta meninggal, cacat atau memerlukan biaya perawatan karena kecelakaan	307	Sangat Setuju
17.	Premi (kontribusi) asuransi kecelakaan diri mahasiswa Rp 20.000 per tahun per orang dapat terjangkau oleh saya	307	Sangat Setuju
18.	Premi asuransi kecelakaan diri mahasiswa yang terjangkau membuat saya ingin mendaftarkan diri menjadi pesertanya	299	Sangat Setuju
19.	Kegiatan mahasiswa sangat banyak sehingga asuransi kecelakaan diri mahasiswa sangat bermanfaat bagi proteksi diri saya	310	Sangat Setuju
20.	Asuransi yang sesuai prinsip syariah membuat saya tertarik untuk menjadi peserta asuransi syariah	306	Sangat Setuju

21.	Asuransi kecelakaan diri mahasiswa yang sesuai syariah dan bermanfaat sebagai perlindungan terhadap risiko membuat saya ingin mendaftarkan diri menjadi pesertanya	305	Sangat Setuju
22.	Manfaat asuransi yang bagus dan premi yang terjangkau serta sesuai prinsip syariah membuat saya akan mengajak teman-teman yang lain	296	Sangat Setuju

Sumber : Data Olahan

Tabel 4.9

Hasil Uji Despkriptif Statistik

	Mean	Median	Modus	Nilai Max.	Nilai Min.	SDev
Pemahaman (X <sub>1</sub> )	64,30	64	70	70	54	4,84
Premi (X <sub>2</sub> )	4,45	5	5	5	3	2,63
Minat (Y)	26,42	26	30	30	21	0,61

Sumber: Data Olahan

## **D. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dipakai untuk pengujian hipoteses merupakan data yang valid atau tidak, untuk itu data yang sudah didapat harus diuji validitasnya terlebih dahulu. Dalam uji validitas ini, item pernyataan yang dianggap valid adalah  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

#### **a. Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman ( $X_1$ )**

Kuesioner penelitian variabel pemahaman ( $X_1$ ) terdiri atas 14 item. Hasil uji validitas untuk setiap butir pertanyaan dengan total skor Pemahaman ( $X_1$ ) dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.10

## Hasil Uji Validitas Pemahaman

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X15	X1 Total
Pearson Correlation	1	.407**	.087	.094	.039	.443**	.267*	.259*	.457**	.218	.248*	.229	.202	.075	.403**
X1 Sig. (2- tailed)		.001	.476	.444	.750	.000	.026	.032	.000	.072	.040	.058	.097	.540	.001
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Pearson Correlation	.407**	1	.458**	.293*	.295*	.449**	.232	.402**	.321**	.313**	.387**	.305*	.271*	.205	.556**
X2 Sig. (2- tailed)	.001		.000	.014	.014	.000	.055	.001	.007	.009	.001	.011	.024	.091	.000
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Pearson Correlation	.087	.458**	1	.127	.364**	.337**	.194	.273*	.116	.070	.338**	.249*	.081	.222	.434**
X3 Sig. (2- tailed)	.001	.000		.300	.002	.005	.110	.023	.341	.568	.004	.039	.508	.067	.000
N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Pearson Correlation	.094	.293*	.127	1	.502**	.189	.339**	.435**	.238*	.191	.360**	.333**	.393**	.423**	.573**
X4 Sig. (2- tailed)	.001	.014	.300		.000	.119	.004	.000	.049	.116	.002	.005	.001	.000	.000





	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
	Pearson	.1	.106	-.522**	.412**	.297*	.365**	.500**	.235	.334**	.390**	.554**	.459**	.447**	.620**	
	Correlation	54		.037												
X1	Sig. (2-	.2	.384	.760	.000	.000	.013	.002	.000	.052	.005	.001	.000	.000	.000	.000
4	tailed)	07														
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
	Pearson	.0	.205	.222	.423**	.500**	.407**	.571**	.439**	.292*	.335**	.346**	.373**	.289*	1	.569**
	Correlation	75														
X1	Sig. (2-	.5	.091	.067	.000	.000	.001	.000	.000	.015	.005	.004	.002	.016		.000
5	tailed)	40														
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
	Pearson	.4	.556**	.434**	.573**	.680**	.703**	.723**	.739**	.528**	.599**	.806**	.779**	.692**	.569**	1
	Correlation	03														
X1	Sig. (2-	.0	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Tot	tailed)	01														
al																
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69

Sumber : Data Olahan SPSS 16.0

Tabel 4.11  
Ringkasan Uji Validitas  $X_1$  (Pemahaman)

No	Variabel $X_1$	Uji Validitas		Keterangan
		R hitung	R tabel	
1.	Item 1	0,403	0.2335	valid
2.	Item 2	0,556	0.2335	valid
3.	Item 3	0,434	0.2335	valid
4.	Item 4	0,573	0.2335	valid
5.	Item 5	0,680	0.2335	valid
6.	Item 6	0,703	0.2335	valid
7.	Item 7	0,723	0.2335	valid
8.	Item 8	0,739	0.2335	valid
9.	Item 9	0,528	0.2335	valid
10.	Item 10	0,599	0.2335	valid
11.	Item 11	0,806	0.2335	valid
12.	Item 12	0,779	0.2335	valid
13.	Item 13	0,692	0.2335	valid
14.	Item 15	0,569	0.2335	valid

Dari data diatas terdapat 14 item variabel  $X_1$  dan setelah dihitung menggunakan SPSS 16.0 diketahui semua item variabel  $X_1$  valid yang artinya semua pernyataan lebih besar dari r tabel

(0,2335) maka semua pernyataan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

**b. Hasil Uji Validitas Variabel Premi (X<sub>2</sub>)**

Berikut hasil uji validitas premi yang terdiri dari satu item :

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>2</sub> (Premi)

		X2_17	X2Total
X2_17	Pearson Correlation	1	1.000 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	69	69
X2Total	Pearson Correlation	1.000 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	69	69

Sumber : Data Olahan SPSS 16.0

Tabel 4.13  
Ringkasan Uji Validitas Premi ( X<sub>2</sub>)

No	Variabel X <sub>2</sub>	Uji Validitas		Keterangan
		R hitung	R tabel	
1.	Item 17	1,000	0.2335	Valid

Dengan demikian maka variabel X<sub>2</sub> valid karena r hitung lebih besar dari r tabel ( $1 > 0,2335$ ), maka pernyataan ini dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

### c. Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Berikut hasil uji validitas minat yang terdiri dari tujuh item :

Tabel 4.14  
Hasil Uji Validitas Minat (Y)

		Y14	Y16	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	YTotal
Y14	Pearson Correlation	1	.447**	.308*	.323**	.399**	.327**	.428*	.654**
	Sig. (2-tailed)		.000	.010	.007	.001	.006	.000	.000

	N	69	69	69	69	69	69	69	69
Y16	Pearson Correlation	.447**	1	.484**	.301*	.481**	.484**	.284*	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.012	.000	.000	.018	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
Y18	Pearson Correlation	.308*	.484**	1	.569**	.562**	.637**	.458*	.777**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
Y19	Pearson Correlation	.323**	.301*	.569**	1	.372**	.510**	.430*	.679**
	Sig. (2-tailed)	.007	.012	.000		.002	.000	.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
Y20	Pearson Correlation	.399**	.481**	.562**	.372**	1	.687**	.542*	.787**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.002		.000	.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
Y21	Pearson Correlation	.327**	.484**	.637**	.510**	.687**	1	.572*	.820**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
Y22	Pearson Correlation	.428**	.284*	.458**	.430**	.542**	.572**	1	.736**

	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
	Pearson Correlation	.654**	.664**	.777**	.679**	.787**	.820**	.736*	1
YTotal	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69

Sumber: Data Olahan SPSS 16.0

Tabel 4.15

Ringkasan Uji Validitas Minat(Y)

No.	Variabel Y	Uji Validitas		Keterangan
		R hitung	R tabel	
1.	Item 14	0,654	0.2335	Valid
2.	Item 16	0,664	0.2335	Valid
3.	Item 18	0,777	0.2335	Valid
4.	Item 19	0,679	0.2335	Valid
5.	Item 20	0,787	0.2335	Valid
6.	Item 21	0,820	0.2335	Valid
7.	Item 22	0,736	0.2335	Valid

Dari hasil uji validitas diketahui bahwa semua item variabel Y valid karena r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kekonsistenan tanggapan responden terhadap item pernyataan angket berdasarkan pemahaman responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang diajukan.

Tabel 4.16

Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Pemahaman ( $X_1$ )

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	15

Sumber : Data Olahan SPSS 16.0

Hasil uji reliabilitas instrumen pemahaman ( $X_1$ ) dapat dilihat pada output reliability statistik, didapat cronbach alpha sebesar 0,769. Karena nilainya sebesar 0,769 > 0,6 maka data tersebut layak untuk dijadikan penelitian.

Tabel 4.17

Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Premi ( $X_2$ )

Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	2

Sumber : Data Olahan SPSS 16.0

Hasil uji reliabilitas instrumen premi ( $X_2$ ), dapat dilihat pada output reliability statistik, didapat cronbach alpha sebesar 1.000. Karena nilainya sebesar  $1.000 > 0,6$  maka data tersebut layak untuk dijadikan penelitian .

Tabel 4.18

Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrument Minat (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	8

Sumber : Data Olahan SPSS 16.0

Hasil uji reliabilitas instrumen minat (Y), dapat dilihat pada output reliability statistik, didapat cronbach alpha sebesar 0,780. Karena nilainya sebesar  $0,780 > 0,6$  maka data tersebut layak untuk dijadikan penelitian.

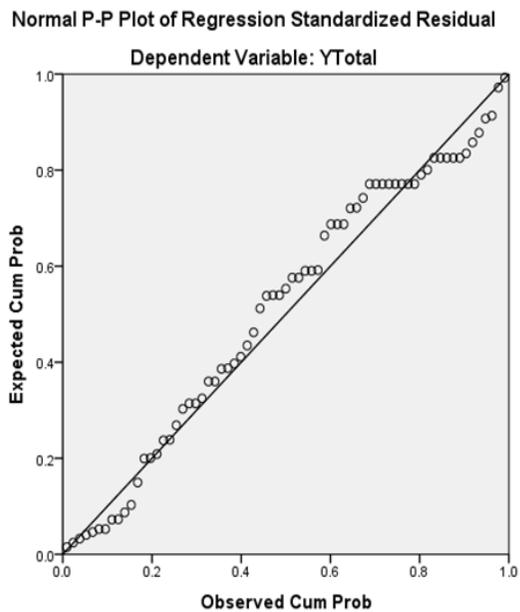
## E. Pengujian Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Data distribusi normal adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan pengujian uji normalitas dengan menggunakan SPSS 16.0 , maka diperoleh hasil *output* sebagai berikut :

Gambar 4.2

Grafik Distribusi Normal



Hasil penelitian yang ditunjukkan pada gambar tersebut bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi dengan uji normalitas terdistribusi secara normal.

Untuk lebih menegaskan hasil uji normalitas di atas maka peneliti melakukan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19

## Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78941221
	Absolute	.096
Most Extreme Differences	Positive	.075
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.795
Asymp. Sig. (2-tailed)		.552

Sumber : Data Olahan SPSS 16.0

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* nilai uji Asymp.Sig. (2-tailed) yang tertera adalah sebesar 0.552 ( $\rho = 0.552$ ). karena  $\rho = 0.552 > \alpha = 0.05$  maka dari hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian ini. Hasil uji ini memperkuat hasil uji normalitas dengan grafik distribusi dimana keduanya menunjukkan hasil bahwa data terdistribusi secara normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas menunjukkan kondisi variabel independen dalam model regresi yang saling berkorelasi sempurna. Hal ini menjadikan persamaan regresi yang diperoleh tidak tepat dalam menjelaskan pengaruh X terhadap Y. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factors). Nilai VIF yang kecil menunjukkan tidak adanya korelasi yang tinggi

(sempurna) antara variabel X dalam model regresi. Batasan nilai untuk variabel nilai VIF untuk variabel independen lebih besar dari 10.

Tabel 4.20

## Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.959	2.913		.329	.743		
1 X1Total	.353	.058	.569	6.121	.000	.607	1.647
X2Total	1.594	.465	.319	3.425	.001	.607	1.647

Sumber: Data Olahan SPSS 16.0

Berdasarkan output di atas diketahui, nilai tolerance variabel pemahaman ( $X_1$ ) dan premi ( $X_2$ ) yakni 0,607 lebih besar dari 0,010. Sementara itu, nilai VIF variabel pemahaman ( $X_1$ ) dan premi ( $X_2$ ) yakni 1,647 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dan layak digunakan.

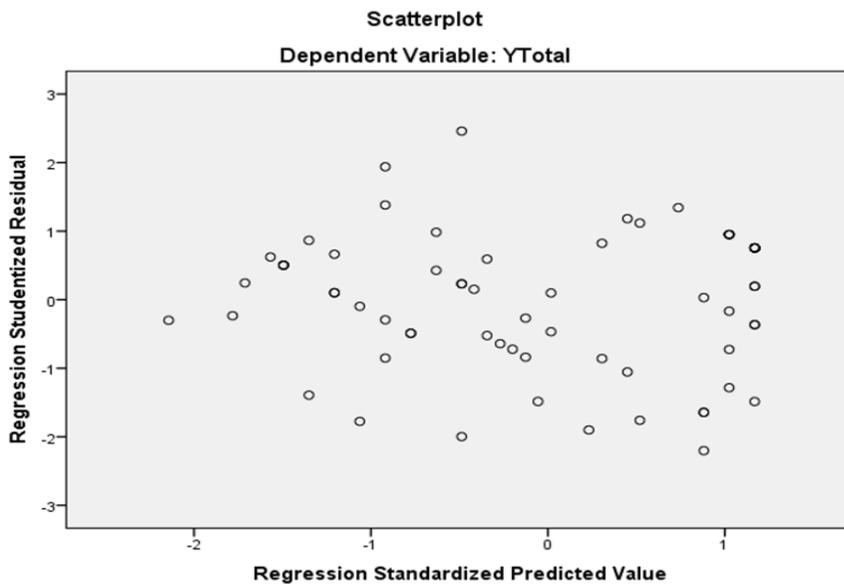
**c. Uji Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas merupakan indikasi bahwa varians residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai

taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Cara yang dipakai penulis untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot nilai residualnya (ZPRED). Jika tidak ada pola yang jelas pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.3

Grafik Uji Heterokedastisitas



Dari gambar *scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan penyebaran titik-titik

tersebut melebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Auto Korelasi

Tabel 4.21

Hasil Uji Auto Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.803 <sup>a</sup>	.644	.633	1.76774	1.921

Sumber : Data Olahan SPSS 16.0

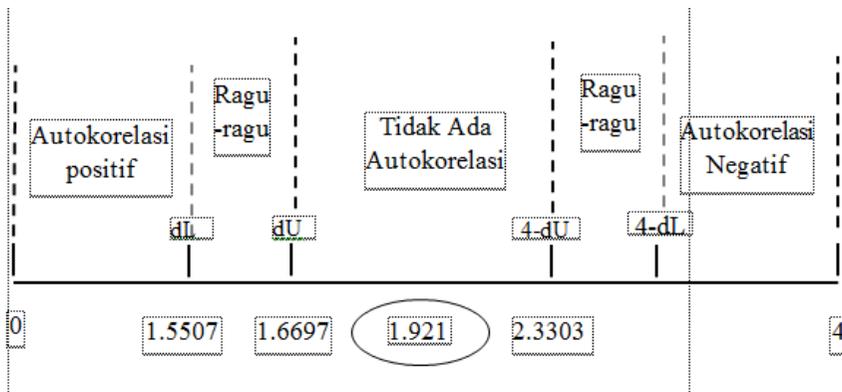
Nilai DW kemudian dibandingkan dengan  $D_{tabel}$ .

Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $0 < d < d_l$ , berarti terdapat autokorelasi positif (tolak).
2. Jika  $d_l < d < d_u$ , berarti tidak ada autokorelasi positif (tidak ada keputusan).

3. Jika  $4-dL < d < 4$ , berarti terdapat autokorelasi negatif (tolak).
4. Jika  $4-du < d < 4-dL$ , berarti tidak ada autokorelasi negative (tidak ada keputusan).
5. Jika  $du < d < 4-du$ , berarti tidak ada autokorelasi (jangan tolak).

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1.921 jumlah sampel 69 dan jumlah variabel independen 1 ( $k=2$ ). Nilai DW 1.921 lebih besar dari batas atas ( $dU$ ) 1.6697 dan kurang dari ( $4-dU$ ) 2.3303 atau  $1.6697 < 1.921 < 2.3303$ . sehingga bisa dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.



Karena nilai DW (1.921) berada diantara nilai du dan 4-du maka tidak terjadi autokorelasi pada regresi ini.

## F. Pengujian Hipotesis

### a. Uji T (Uji Parsial)

Tabel 4.22

Hasil Uji T ( Uji Parsial)

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
lagX1_ PEMAH AMAN	87.353	67	.000	49.12418	48.0017	50.2467
lagX2_ PREMI	47.536	67	.000	3.38959	3.2473	3.5319
lagY_ MINAT	66.230	67	.000	23.44971	22.7430	24.1564

Sumber :Data Olahan SPSS 16.0

Pada gambar di atas, terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ . Karena nilai  $X_1$   $t_{hitung} > t_{tabel} = 87.353 > 2.38419$  dan  $X_2$   $t_{hitung} > t_{tabel} = 47.536 > 2.38419$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial variabel pemahaman ( $X_1$ ) dan premi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat ( $Y$ ).

### b. Uji F

Tabel 4.23

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	410.003	2	205.002	62.140	.000 <sup>b</sup>
Residual	217.736	66	3.299		
Total	627.739	68			

Sumber : Data Olahan SPSS 16.0

Data di atas menunjukkan bahwa  $K = 2$  ( $X_1 =$  Pemahaman,  $X_2 =$  Premi), dan  $n = 69$ . Selanjutnya nilai ini kita masukan kedalam rumus, maka menghasilkan angka

$(2;69-2) = (2;67)$ , angka ini kemudian kita jadikan acuan untuk mengetahui nilai F tabel pada distribusi nilai F tabel statistik. Maka diketahui bahwa nilai F tabel sebesar 3,13. Karena nilai F hitung 62,140 lebih besar dari nilai F tabel 3,13 maka  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain, bahwa variabel pemahaman ( $X_1$ ) dan premi ( $X_2$ ) (secara simultan) berpengaruh terhadap variabel minat (Y).

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Tabel 4.24

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.803 <sup>a</sup>	.644	.633	1.76774	1.921

Sumber : Data Olahan SPSS 16.0

Dari tabel diatas, diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar  $0.644 = 64.4\%$ . Artinya pemahaman dan premi dapat menjelaskan pengaruhnya Terhadap minat menjadi nasabah asuransi syariah sebesar

64.4% dan sisanya sebesar 35.6% dipengaruhi oleh variabel lain, yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **G. Pembahasan**

Hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa enam puluh sembilan responden memberikan penilaian terhadap setiap pernyataan pada rentang skala sangat setuju baik terhadap indikator pemahaman asuransi syariah, premi maupun minat menjadi nasabah asuransi syariah. Hal ini dapat memberikan gambaran bahwa responden yang merupakan mahasiswa jurusan Asuransi Syariah memahami tentang konsep asuransi syariah dengan sangat baik, begitu juga dengan indikator premi asuransi syariah yang membuat responden berminat untuk menjadi peserta asuransi syariah.

Hasil uji T menunjukkan secara parsial bahwa variabel pemahaman mengenai asuransi syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat responden menjadi nasabah asuransi syariah. Begitu pula variabel premi berpengaruh signifikan terhadap minat responden menjadi nasabah asuransi syariah.

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel pemahaman asuransi syariah dan variabel premi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menjadi nasabah asuransi syariah.

Hal ini mendukung hasil penelitian Ikromullah Ramadhan yang berjudul “Pemahaman Masyarakat Pedesaan Terhadap Asuransi Syariah”, bahwa pemahaman asuransi syariah pada masyarakat pedesaan masih rendah karena faktor pendukungnya adalah tingkat pendidikan dan faktor penghambatnya adalah sosialisasi dan akses informasi yang kurang. Dengan kata lain penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang tingkat pendidikannya tinggi memiliki pemahaman tentang asuransi syariah lebih baik.

Namun berbeda dengan hasil penelitian Septin Nur Wulandari yang berjudul “Pengaruh Besaran Premi, Risiko, Klaim dan Akad pada Asuransi terhadap Minat Calon Nasabah Asuransi Syariah”, menunjukkan bahwa premi tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat calon nasabah dalam memilih produk asuransi.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pemahaman asuransi syariah dan premi memberikan pengaruh sebesar 64,4% terhadap minat menjadi nasabah asuransi syariah. Sedangkan sisanya atau 35,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis. Namun dari penelitian Widya Lestari yang berjudul “Pengaruh Pelayanan, Promosi dan Syariah Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Asuransi Syariah”, menemukan bahwa variabel pelayanan, promosi dan syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah asuransi syariah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa hasil uji statistik menunjukkan sebagai berikut :

1. Hasil uji T terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ . Karena nilai  $X_1$   $t_{hitung} > t_{tabel} = 87.353 > 2.38419$  dan  $X_2$   $t_{hitung} > t_{tabel} = 47.536 > 2.38419$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial variabel pemahaman ( $X_1$ ) dan premi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat ( $Y$ ).
2. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F tabel sebesar 3,13. Karena nilai F hitung 62,140 lebih besar dari nilai F tabel 3,13 maka  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain, bahwa variabel pemahaman ( $X_1$ ) dan premi ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat ( $Y$ ).

3. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar  $0.644 = 64.4\%$ . Artinya pemahaman dan premi dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap minat menjadi nasabah asuransi syariah sebesar  $64.4\%$  dan sisanya sebesar  $35.6\%$  dipengaruhi oleh variabel lain, yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berikut ini beberapa saran berdasarkan penelitian yang telah dijalankan :

1. Variabel pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah asuransi syariah, maka perlu terus dilakukan edukasi baik dari pihak akademisi maupun praktisi asuransi tentang konsep dan pentingnya memiliki polis asuransi syariah sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa dan masyarakat untuk menjadi nasabah asuransi syariah.
2. Variabel premi berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah asuransi syariah, artinya perlu didesain

oleh pihak perusahaan asuransi syariah variasi produk yang menawarkan manfaat dan premi yang variatif serta terjangkau untuk semua kalangan. Dengan demikian polis asuransi syariah dapat dimiliki oleh semua lapisan masyarakat.

3. Dalam entitas kampus UIN SMH Baten khususnya perlu ada kebijakan dari para pimpinan kampus agar memasukkan fasilitas asuransi mahasiswa secara serentak dan diberikan edukasi tentang manfaat asuransi syariah.
4. Perlu diteliti lebih lanjut mengenai variabel independen lainnya yang dicurigai memiliki pengaruh terhadap variabel dependen minat menjadi nasabah asuransi syariah, sehingga hasil yang didapat akan memperkuat penelitian yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- AAUI. *Buku Panduan Agen Asuransi Umum*. Jakarta : LPAI, 2008.
- Al Arif, M.Nur Rianto. *Pengantar Ekonomi Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015
- Amrin, Abdullah. *Meraih Berkah melalui Asuransi Syariah*. Jakarta:PT.Elex Media Komputindo, 2011.
- Ansori, Aan. *Manajemen Investasi Asuransi Syariah*. Jurnal Syar'i Insurance, Vol.2 No.1, Januari-Juni 2016.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Asuransi Takaful Keluarga. *Company Profile PT.Asuransi Takaful Keluarga*. Jakarta, 2016.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001
- Darmawi, Herman. *Manajemen Asuransi*. Jakarta : Bumi Aksara, 2000.
- Daud, Muhammad Ali. *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta : Gema Insani Press, 2004.

- Djalal, Nahrowi. *Program Teknik Ekonometri*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Djazuli, A. dan Yadi Januari. *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam: *Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan Tirmidzi, Sunan Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, Musnad Ahmad, Muwatha Imam Malik, Sunan Darimi*. Jakarta: Lidwa Pustaka, 2014.
- Ghozali, Iman. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang :UNDIP, 2006.
- Gozali, Triana Agus. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Beli Jasa Asuransi Takaful Pendidikan*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Hasan, Ali. *Marketing*. Yogyakarta : Media Utama, 2008.
- Husein. *Metodelogi Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pres, 2011.
- Itang. *Asuransi Dalam Hukum Islam*. Jurnal Syar'i Insurance. Vol.2 No.1, Januari-Juni 2016/
- Kasiram, Moh. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: UIN Maliki, 2010.

- Kementrian Agama. *Al-Quran dan Terjemah*. Bandung: Syaamil Quran, 2012.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Erlangga, 2009.
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Kurniawan, Iwan, et.al. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Ulang Produk serta Dampaknya terhadap Loyalitas Pelanggan*. Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi, Vol.2 No.2, Juli 2007.
- Lestari, Widya. *Pengaruh Pelayanan, Promosi dan Syariah terhadap Minat Nasabah dalam Memilih Asuransi Syariah*, Skripsi. Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah, 2015.
- Lubis, Suharwardi dan Farid Wajdi. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta : Sinar Grafika, 2011.
- Lucas dan Britt. *Advertising Psychology and Research*. New York: Mc Graw Hill, 2003.
- Mannan, Abdul. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta : PT Bina Bhakti Prima Yasa, 2002.
- Minatiningasih, Cahya. *Pengaruh Premi Asuransi dan Kuaslitas Pelayanan terhadap Minat Menjadi Nasabah AJB Bumiputra 1912 Syariah*, Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga , 2016.

- Mowen, John. *Consumer Behavior*. New York : Mc Millan Publishing Company, 2003.
- Muhammad. *Lembaga Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Muhammad. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pres, 2008.
- Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Nugroho, Bhuono Agung. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka, 2004.
- Poerwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT.Remaja Rosda Karya, 2007.
- Prasetyo dan Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Priyatno, Duwi. *Paham Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta : Media Kom, 2010.
- Ramadhan, Ikromullah. *Pemahaman Masyarakat Pedesaan Terhadap Asuransi Syariah*, Skripsi. Jakarta : Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, 2015.
- Rauf, Dewi.A. *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Tentang Globalisasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif*

*Tipe Snowball Throwing di Kelas IV SDN 24 Pulu bala Kabupaten Gorontalo. Volume 1 No.1, Februari 2014.*

Ridwan. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung : Alfabeta, 2010.

Rodani, Ahmad. *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Zikrul Hakim, 2008.

Rustamunadi. *Analisis Pengaruh Akad pada Perusahaan Asuransi Syariah Terhadap Minat Para Anggota PKPRI Kabupaten Serang*. Serang : LP2M IAIN SMH, 2016.

Rusyana, Ridwan Adun. *Cara Mudah Belajar SPSS 16.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung : Alfabeta, 2011.

Schiffman dan Kanuk. *Perilaku Pembelian*. Jakarta : Indeks, 2008.

Setiadi, Nugroho. *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Kencana, 2003

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Adi Mahasatya, 2002, cet. Ke-4.

Subekti, R. *Kitab Undang-Undang Hukum Dagang dan Undang-Undang Kepailitan*. Jakarta : PT.Paradnya Paramitra, 2015.

Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2013.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sujianto, Agus Eko, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009.
- Sumanto, Agus Edi, *et al. Solusi Berasuransi: Lebih Indah dengan Syariah*. Bandung: PT.Karya Kita, 2009.
- Sumitro,Warkum. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI, Takaful dan Pasar Modal Syariah) Di Indonesia*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sula, Muhammad Syakir. *Syariah Marketing*. Bandung: PT.Mizan Pustaka, 2006.
- Sula, Muhammad Syakir. *Asuransi Syariah Life and General, Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Tim APPARINDO. *Percuma Asuransi Bila Klaim Tak Dibayar*. Jakarta : APPARINDO, 2013.
- Trihendradi. *Analisis Data Statistik*. Yogyakarta : CV.Andi Offset, 2009.

Wardana. *Asuransi Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 2005.

Wulandari, Septin Nur. *Pengaruh Besaran premi, Resiko, Klaim*

*dan Akad pada Asuransi Terhadap Minat Calon*

*Nasabah Asuransi Syariah*, Skripsi. Yogyakarta :

Fakultas Hukum dan Syariah UIN Sunan Kalijaga, 2013.

[www.asikbelajar.com](http://www.asikbelajar.com). *Pemahaman Belajar*, diunduh 2 Mei 2018.

[www.asura.co.id](http://www.asura.co.id). *Sejarah dan Perkembangan Asuransi di Indonesia*, diunduh 16 November 2018.

[www.infobanknews.com](http://www.infobanknews.com). *Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Masih Minim*, diunduh 26 April 2018.

[www.masbied.com](http://www.masbied.com). *Definisi Pemahaman Menurut Para Ahli*, diunduh 2 Mei 2018.